



**BHAMADA**  
 Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan  
<http://ojs.stikesbhamadaslawi.ac.id/index.php/jik>  
 email: [jitkbhamada@gmail.com](mailto:jitkbhamada@gmail.com)



## KESESUAIAN PELAYANAN KEFARMASIAN DI INSTALASI FARMASI RS X DI DENPASAR DENGAN PERMENKES RI NO. 72 TAHUN 2016

Fitria Megawati<sup>1</sup>, I Putu Tangkas Suwantara<sup>2</sup>, Osie Listina<sup>3</sup>  
<sup>1,2</sup>Fakultas Farmasi, Universitas Mahasaraswati Denpasar  
<sup>3</sup>Program Studi S1 Farmasi, STIKes Bhakti Mandala Husada Slawi  
 Email: fitriamega83@unmas.ac.id

### Info Artikel

Sejarah artikel:  
 Diterima Februari 2021  
 Disetujui Februari 2021  
 Dipublikasi April 2021

### Kata kunci:

Kesesuaian, pelayanan kefarmasian, Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 72 tahun 2016

### ABSTRAK

Pengaturan standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian, menjamin kepastian hukum bagi tenaga kefarmasian, dan melindungi pasien dan masyarakat dari penggunaan obat yang tidak rasional dalam rangka keselamatan pasien. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit bahwa untuk meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian di rumah sakit yang berorientasi kepada keselamatan pasien, diperlukan suatu standar yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pelayanan kefarmasian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase kesesuaian pelayanan kefarmasian di salah satu Rumah Sakit Umum di daerah Denpasar dengan Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit menurut Permenkes RI No.72 Tahun 2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan dokumentasi berupa rekaman suara dan foto. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan pendekatan secara langsung melalui wawancara mendalam yang dilakukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan pelayanan kefarmasian. Data yang didapat melalui wawancara mendalam, diolah dengan membuat transkrip hasil pembicaraan, kemudian hasil dari wawancara tersebut dibandingkan dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit dan diberikan nilai persentase. Hasil penelitian yang telah dilakukan di Instalasi Farmasi salah satu Rumah Sakit Umum di Denpasar mengenai kesesuaian pelayanan kefarmasian disalah satu Rumah Sakit Umum di daerah Denpasar sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit dengan nilai persentase 95% dan yang tidak sesuai adalah 5%.

### Keywords:

*Conformity, pharmaceutical services, Permenkes RI No. 72 Tahun 2016*

### ABSTRACT

*The regulation of pharmaceutical service standards in hospitals aims to improve the quality of pharmaceutical services, ensure*

**Alamat Korespondensi:**

Fakultas Farmasi,  
Universitas Mahasaraswati  
Denpasar

*legal certainty for pharmaceutical workers, and protect patients and the public from irrational drug use in the context of patient safety. Based on the Permenkes RI No. 72 Tahun 2016 concerning Pharmaceutical Services Standards in Hospitals that to improve the quality of pharmaceutical services in hospitals oriented to patient safety, a standard is needed that can be used as a reference in pharmaceutical services. The purpose of this study was to determine the suitability percentage of pharmaceutical services at Hospital Denpasar with Pharmaceutical Services Standards in Hospitals according to the Permenkes RI No.72 Tahun 2016. This study uses a descriptive qualitative approach with documentation in the form of sound recordings and photographs. Data collection techniques used by using a direct approach through in-depth interviews conducted to parties related to pharmaceutical services at Sanglah Hospital Denpasar. Data obtained through in-depth interviews, processed by making transcripts of the talks, then the results of the interview are compared with the Permenkes RI No. 72 Tahun 2016 concerning Pharmaceutical Services Standards in Hospitals and given a percentage value. The results of research conducted at the Pharmacy Installation at Sanglah Hospital Denpasar regarding the suitability of pharmaceutical services at Hospital Denpasar are in accordance with Permenkes RI No. 72 Tahun 2016 concerning Pharmaceutical Services Standards in Hospitals with a percentage value of 95% and inappropriate is 5%.*

**PENDAHULUAN**

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 72 tahun 2016 Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang meliputi pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Farmasi Rumah Sakit merupakan salah satu kegiatan di Rumah Sakit yang menunjang pelayanan kesehatan yang bermutu. Standar pelayanan Rumah Sakit, Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai yang bermutu dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat termasuk pelayanan farmasi klinik (Permenkes RI, 2016).

Kegiatan yang dilakukan instalasi farmasi di Rumah Sakit meliputi pengelolaan perbekalan farmasi dan pelayanan kefarmasian dalam penggunaan obat dan alat Kesehatan (Permenkes RI, 2015). Pengelolaan perbekalan farmasi meliputi pemilihan, perencanaan, pengadaan, memproduksi, penerimaan, penyimpanan, dan pendistribusian (Badaruddin, 2015). Selain pengelolaan terdapat juga pelayanan farmasi klinik yang dilakukan meliputi pengkajian dan pelayanan resep, penelusuran riwayat penggunaan obat, rekonsiliasi obat, konseling, pemantauan terapi obat, monitoring efek samping obat dan pemantauan kadar obat dalam darah (Malinggas, 2015).

Instalasi Farmasi Rumah Sakit merupakan salah satu bagian di rumah sakit yang bertanggungjawab penuh atas pengelolaan obat, serta faktor penting yang harus diperhatikan dalam

memberikan pelayanan kesehatan yang merata kepada seluruh masyarakat di wilayah kerja rumah sakit dalam penyediaan obat-obatan yang dapat memenuhi kebutuhan pasien (Palupiningtyas, 2015). Rumah Sakit Umum di Denpasar merupakan salah satu faskes tingkat lanjut yang memberikan pelayanan kesehatan menurut sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Sebagai rumah sakit rujukan utama untuk wilayah Bali, NTB dan NTT, Rumah Sakit Umum ini dituntut memberikan pelayanan yang prima sehingga dapat memuaskan pasien. Salah satu komponen pelayanan yang turut berperan dalam pemberian pelayanan kesehatan adalah Instalasi Farmasi.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Kesesuaian pelaksanaan pelayanan kefarmasian di salah satu Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Pemerintah di Denpasar berdasarkan Permenkes RI No. 72 Tahun 2016”.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode observasional yang bersifat deskriptif dan dengan pendekatan retrospektif dan prospektif melalui pengamatan langsung pada sistem yang sedang berjalan disertai wawancara dengan informan yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan perbekalan farmasi dan pelayanan farmasi klinik di salah satu Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum di daerah Denpasar.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut hasil penelitian Kesesuaian Pengelolaan Perbekalan Farmasi dan Farmasi Klinik di RSUP Sanglah Denpasar.

**Tabel Kesesuaian Pengelolaan Perbekalan Farmasi dan Farmasi Klinik di RSUP Sanglah Denpasar**

No	Kegiatan	kesesuaian dengan PMK			
		Ya	Tidak	Ya (%)	Tidak (%)
1	Pemilihan	√		5%	
2	Perencanaan Kebutuhan	√		5%	
3	Pengadaan	√		5%	
4	Penerimaan	√		5%	

5	Penyimpanan	√		5%	
6	Pendistribusian	√		5%	
7	Pemusnahan Dan Penarikan	√		5%	
8	Pengendalian	√		5%	
9	Pencatatan dan Pelaporan	√		5%	
10	Pengkajian Dan Pelayanan Resep	√		5%	
11	Penelusuran Riwayat Penggunaan Obat	√		5%	
12	Rekonsiliasi Obat	√		5%	
13	Pelayanan Informasi Obat	√		5%	
14	Konseling	√		5%	
15	Visite	√		5%	
16	Pemantauan Terapi Obat	√		5%	
17	Monitoring Efek Samping Obat (MESO)	√		5%	
18	Evaluasi Penggunaan Obat (EPO)	√		5%	
19	Dispensing Sediaan Steril	√		5%	
20	Pemantauan Kadar Obat Dalam Darah (PKOD)	√	-	5%	
<b>Total Persentase</b>				<b>95 %</b>	<b>5 %</b>

**Keterangan:**

Ya → Jika ada salah satu atau lebih yang sesuai dengan PMK.

Tidak → Jika tidak ada salah satu atau tidak terdapat sama sekali yang sesuai dengan PMK.

PMK → Permenkes RI No. 72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.

Kesesuaian dari hasil *check list* pada tabel kesesuaian pelayanan kefarmasian di salah satu Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum di daerah Denpasar dengan Permenkes RI No.72 Tahun 2016 mempunyai nilai persentase 95% dimana dari setiap tahapan kegiatan pelayanan kefarmasian baik pada kegiatan pengelolaan perbekalan farmasi dan pelayanan farmasi klinik sudah sebagian besar sesuai. Pada pelayanan klinik berupa tahapan pemantauan kadar obat dalam darah belum bisa dilakukan karena keterbatasan sumber daya manusia dan sumber daya berupa peralatan yang mendukung, sehingga nilai ketidak sesuaiannya adalah 5%.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan mengenai pelayanan kefarmasian yang terdiri dari 20 kegiatan pelayanan kefarmasian di salah satu Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum di daerah Denpasar, sudah sesuai dengan nilai persentase 95% dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.

### UCAPAN TERIMA KASIH

1. Pimpinan dan staf salah satu Rumah Sakit Umum Pusat di daerah Denpasar yang telah memberikan izin melakukan penelitian serta membantu dalam proses pengambilan data.
2. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyusunan artikel ini.

### DAFTAR PUSTAKA

Badaruddin, M. 2015. *Gambaran Pengelolaan Persediaan Obat di Gudang Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Sekayu Kabupaten Musi Bayuasin Palembang Tahun 2015*, Universitas

Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Malinggas, N. E.R. dkk. 2015. *Analisis Manajemen Logistik Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah DR Sam Ratulangi Tondano*, Jurnal Universitas Sam Ratulangi.

Palupiningtyas, R. 2014, *Analisis Sistem Penyimpanan Obat Di Gudang Farmasi Rumah Sakit Mulya Tangerang Tahun 2014*, Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2015, No. 3 Tahun 2015 *Tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi*, Depkes RI, Jakarta.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016. *Permenkes No.72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*, Depkes RI, Jakarta.